

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sirampog mengenai Efektivitas Model Pembelajaran CTL dengan Strategi TAPPS terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Materi Vektor kelas X MIPA, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis siswa telah melampaui KKM 75 dan lebih dari 75% siswa memiliki nilai kemampuan pemecahan masalah matematis lebih dari KKM.
2. Rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis antara kelas yang menggunakan model pembelajaran CTL dengan Strategi TAPPS yaitu sebesar 83,42 lebih baik daripada kelas yang menggunakan model konvensional yaitu sebesar 73,51.
3. Keterampilan proses siswa yang menggunakan model pembelajaran CTL dengan strategi TAPPS memiliki hubungan fungsional linier dan signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Hal ini terlihat dari hasil rekapitulasi pengamatan keterampilan proses siswa selama tiga kali pertemuan, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 2,934 + 1,055X$. Besarnya pengaruh keterampilan proses siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa 68,1%. Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan proses siswa berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari keterangan diatas adalah bahwa pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran CTL dengan strategi TAPPS efektif digunakan dalam meningkatkan pemahaman pemecahan masalah matematika siswa khususnya siswa kelas X MIPA 2 SMA N 1 Sirampog.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh mengenai Efektivitas Model Pembelajaran CTL dengan Strategi TAPPS terhadap Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada Materi Vektor kelas X MIPA, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Model pembelajaran CTL dengan strategi TAPPS dapat dijadikan alternatif dalam proses pembelajaran matematika, terutama oleh pendidik matematika di SMA Negeri 1 Sirampog.
2. Awal proses model pembelajaran CTL dengan strategi TAPPS, guru harus benar-benar menuntun siswa dengan sabar langkah demi langkahnya, karena pada pertemuan pertama siswa sulit beradaptasi dengan tahapan-tahapan pembelajaran.
3. Pada pelaksanaan strategi TAPPS, guru harus memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal.